



Departemen Kesehatan
Republik Indonesia

306.874 3
Ind
P

PELATIHAN BAGI PELATIH KELAS IBU

Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita

PANDUAN PESERTA

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009



Departemen Kesehatan
Republik Indonesia

306.874 3
Ind
P

PELATIHAN BAGI PELATIH KELAS IBU

Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita

Buku Panduan Peserta

Buku ini milik:

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009**

Departemen Kesehatan RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

306.874 3 Indonesia, Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina
Ind Kesehatan Masyarakat
p Pelatihan bagi pelatih kelas ibu: kelas ibu hamil dan kelas
ibu balita (Pegangan peserta).-- Jakarta: Departemen
Kesehatan RI. 2009

1. Judul 2. . MOTHER AND CHILD RELATION
3. HEALTH MANPOWER 4. JICA

Pelatihan Bagi Pelatih Kelas Ibu

Diterbitkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009

Kontributor

I Nyoman Wijaya Kusuma, Lily Gracediani, IGM Geria Jelantik,
Gunarmi, Salma, Pancho Kaslam, Akemi Toda, Askar, Siti Romlah

**Ensuring MCH Services with the MCH Handbook Project, Phase II
Cetak Tahun 2009**



**Departemen Kesehatan
Republik Indonesia**



Japan International Cooperation Agency

PELATIHAN BAGI PELATIH KELAS IBU

Buku Panduan Peserta

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
GAMBARAN UMUM PELATIHAN	
Pendekatan Pelatihan	1
Cara Belajar Orang Dewasa	2
SILABUS PELATIHAN	
Deskripsi Pelatihan	3
Tujuan Umum Pelatihan	3
Metode Mengajar/Belajar	3
Materi Pembelajaran	3
Kriteria Seleksi Peserta	4
Metode Evaluasi	4
Waktu Pelatihan	4
Komposisi Pelatihan	4
JADWAL PELATIHAN	5
KUESIONER AWAL	
Petunjuk Pengisian	6
Kuesioner Awal Pelatihan	7
PENUNTUN BELAJAR	
Petunjuk Pengisian Penuntun Belajar	10
Penuntun Belajar Keterampilan Presentasi	11
Penuntun Belajar Keterampilan Membimbing	12
EVALUASI PELATIHAN	14
RENCANA TINDAK LANJUT	15

GAMBARAN UMUM PELATIHAN

Pendekatan Pelatihan

Proses belajar sambil mengerjakan digunakan dalam pelatihan berdasarkan kompetensi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan tenaga kesehatan agar mampu melatih tenaga kesehatan lainnya dalam keterampilan fasilitasi untuk melaksanakan Kelas Ibu seperti yang diharapkan.

Pendekatan metode pelatihan ini adalah:

- Menggunakan cara belajar orang dewasa, berarti saling mengisi atau interaktif, praktis dan sesuai dengan kebutuhan atau berkaitan dengan pekerjaan peserta.
- Bimbingan (contoh perilaku atau sebagai panutan) untuk memudahkan belajar suatu keterampilan standar.
- Latihan dalam bentuk praktek untuk menetapkan standar kinerja bagi setiap keterampilan atau kegiatan.
- Menilai sejauh mana kemampuan peserta mengerjakan keterampilan tersebut.

Di pelatihan ini pelatih menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun interaksi dalam proses belajar untuk membantu peserta dalam memperoleh berbagai hal baru dari aspek alih pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Pelatih membantu peserta memperoleh manfaat khusus dari pengalaman belajar mandiri dalam setiap kesempatan dan menginformasikan kepada peserta tentang kemajuan mereka baik dari segi pemahaman maupun keterampilan.

Dengan pendekatan tersebut diatas maka proses pembelajaran adalah:

- Berdasarkan kompetensi, yang mengacu pada tujuan pelatihan dan dititik beratkan pada penguasaan pokok bahasan, mampu mengalihkan keterampilan melatih yang tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan baru.
- Dinamis, karena peserta terus menerus memperoleh masukan/umpan-balik tentang sejauh mana mereka telah menguasai materi/mencapai tujuan pelatihan.
- Tanpa beban, peserta secara individu atau kelompok tahu apa yang harus dipelajari, bagaimana mendapatkan informasi dan kebebasan untuk berdiskusi dengan pelatih.
- Kebutuhan belajar peserta tentang pengetahuan keterampilan melatih didapat dari hasil kuesioner awal pelatihan.

- Sesi pengetahuan dan bimbingan ditekankan dengan cara atau teknik yang praktis, mudah, singkat dan memiliki tingkat efektifitas yang tinggi dengan fokus pada **kebutuhan belajar peserta**
- Kemajuan proses pembelajaran dan keterampilan akan dinilai terus menerus selama pelatihan untuk memastikan bahwa pada akhir pelatihan semua peserta akan mampu **mengerjakan** alih keterampilan, **bukan** sekedar mengetahui.

Dengan demikian kegiatan pelatihan keterampilan melatih ini dirancang untuk menghasilkan pelatih yang terampil bagi melatih tenaga kesehatan untuk menjadi fasilitator Kelas Ibu Hamil pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Yang harus dipenuhi dalam pelatihan ini mencakup aspek:

- **Pengetahuan** - Peserta pelatihan memperoleh nilai atau mengisi secara benar sedikitnya 85% dari keseluruhan kuesioner tengah pelatihan.
- **Keterampilan** - Peserta pelatihan mampu menyampaikan presentasi interaktif dan bimbingan
- Peserta dan Pelatih memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai tujuan pelatihan tersebut

Cara Belajar Orang Dewasa

Prinsip belajar orang dewasa adalah proses belajar yang bersifat partisipatif, relevan dan praktis. Untuk itu perlu dikembangkan pengetahuan, digali pengalaman dan diberi kesempatan dari peserta untuk mendapatkan pemahaman baru dengan memperhatikan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar akan sangat **produktif** bila peserta telah **siap untuk belajar**. Meskipun motivasi bersifat internal, pelatih harus mampu menciptakan suasana yang dapat membangun motivasi peserta.
2. Kegiatan belajar akan lebih **efektif** jika dikembangkan dari sesuatu yang telah diketahui atau didasarkan dari pengalaman peserta serta peserta mengetahui dan menyadari apa yang perlu dipelajari.
3. Kegiatan belajar **dipermudah** dengan menggunakan berbagai **variasi** metode dan tehnik pelatihan.
4. Kesempatan **melakukan praktik** keterampilan dalam situasi terkontrol atau dengan simulasi (misalnya dengan bermain peran) adalah penting bagi proses **akuisisi (mengetahui) keterampilan** dan kemudian pengembangan ke tahap **kompetensi keterampilan**.
5. **Pengulangan** (praktik berulang-kali) sangat diperlukan oleh peserta untuk mencapai tahap kompeten atau mahir dalam suatu keterampilan
6. Semakin **realistik** situasi belajar, semakin efektif proses belajar
7. Agar efektif, **umpanbalik** harus diberikan **sesegera mungkin, positif** dan **tidak menghakimi/membuat asumsi**

SILABUS PELATIHAN

Deskripsi Pelatihan

Pelatihan selama 3 hari ini dirancang untuk menyiapkan pelatih agar dapat menyelenggarakan Pelatihan Kelas Ibu berdasarkan pendekatan pelatihan partisipatif dan manusiawi.

Tujuan Umum Pelatihan

Menyiapkan pelatih yang kompeten dalam menyelenggarakan Pelatihan Kelas Ibu bagi petugas kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Peserta

Pada akhir pelatihan, peserta akan dapat:

1. Menerapkan pendekatan pelatihan berdasarkan kompetensi dan partisipatif yang manusiawi.
2. Merencanakan suatu pelatihan
3. Menciptakan suasana menyenangkan dalam suatu pelatihan
4. Melakukan presentasi secara efektif menggunakan teknik-teknik interaktif
5. Mengembangkan keterampilan melalui pendampingan dan bimbingan

Metode Mengajar/Belajar

- kuliah partisipatif dan diskusi
- latihan: individu dan kelompok
- Bermain peran (*role play*)
- praktek simulasi dengan menggunakan model
- praktek langsung dengan bimbingan dan umpan balik baik dari peserta maupun pelatih

Materi Pembelajaran

- Buku Panduan Peserta Pelatihan Bagi Pelatih
- Buku Pegangan Pelatih Pelatihan Bagi Pelatih
- Buku KIA
- Paket Kelas Ibu
- CD Powerpoint Pelatihan Bagi Pelatih Kelas Ibu

Kriteria Seleksi Peserta

- Tenaga kesehatan yang terstandar menggunakan Buku KIA dalam pelayanan KIA (telah mengikuti orientasi - standardisasi penggunaan Buku KIA dalam 6 bulan terakhir).
- Masih aktif memberikan pelayanan KIA pada fasilitas pelayanan dan masih akan bertugas paling sedikit selama 2 tahun lagi.
- Mempunyai minat untuk menjadi pelatih

Metode Evaluasi

Peserta

- Kuesioner Awal dan Tengah Pelatihan
- Penuntun Belajar Keterampilan Presentasi dan Bimbingan
- Daftar Tilik Keterampilan Presentasi dan Bimbingan

Pelatihan

- Evaluasi Sesi
- Evaluasi Pelatihan

Waktu pelatihan

6 sesi, 3 (tiga) hari efektif

Komposisi Pelatihan (disarankan):

- 10 peserta
- 2 pelatih

**JADWAL PELATIHAN BAGI PELATIH KELAS IBU
(3 hari, 6 sesi)**

HARI KE-1	HARI KE-2	HARI KE-3
Pagi: (4 jam)	Pagi: (4 jam)	Pagi: (4 jam)
<p>Pembukaan</p> <p>Perkenalan</p> <p>Presentasi: Gambaran umum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dan Perbedaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita • Identifikasi Harapan peserta <p>Kuesioner Awal Identifikasi kebutuhan belajar kelompok dan individu:</p> <p>Presentasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih yang efektif • Bimbingan dalam pelatihan • Umpan balik yang efektif <p>Presentasi: Merencanakan Pelatihan Kelas Ibu</p>	<p>Agenda dan Pemanasan</p> <p>Praktek: Presentasi Interaktif di Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran Umum Pelatihan 2. Apa, tujuan dan manfaat Buku KIA 3. Konsep Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita 4. Persamaan dan perbedaan dalam penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita 5. Menggunakan Media Pembelajaran dalam Kelas Ibu 	<p>Agenda dan Pemanasan</p> <p>Lanjutan penilaian keterampilan Bimbingan</p>
ISTIRAHAT		
Siang; (4 jam)	Siang; (4 jam)	Siang; (3 jam)
<p>Presentasi Menciptakan Suasana Menyenangkan Dalam Suatu Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran • Dinamika kelompok • Komunikasi yang efektif <p>Presentasi: Presentasi Interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah ilustratif • Kegiatan Kelompok Kecil • Studi kasus • Bermain peran • Curah pendapat • Diskusi <p>Presentasi: Menggunakan media pembelajaran Kelas Ibu</p> <p>Pembagian tugas untuk praktek presentasi interaktif</p> <p>Ringkasan Harian</p>	<p>Kuesioner Tengah Membahas hasil kuesioner tengah pelatihan</p> <p>Praktek dan Simulasi Kegiatan: Evaluasi keterampilan peserta dalam-</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Kelas Ibu: Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan, Pemantauan • Penggunaan Media Pembelajaran Kelas Ibu <p>Penilaian Keterampilan Bimbingan</p> <p>Ringkasan Harian</p>	<p>Diskusi pencapaian pelatihan keterampilan melatih peserta</p> <p>Rencana Tindak Lanjut</p> <p>Evaluasi:</p> <p>Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Pelatihan • Penutupan resmi
Tugas Baca: Panduan Peserta Pelatihan Kelas Ibu Hamil/Balita	Tugas Baca: Panduan Peserta Pelatihan Kelas Ibu Hamil/Balita	

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER AWAL PELATIHAN

BAGAIMANA HASIL KUESIONER DIGUNAKAN

Tujuan utama penggunaan kuesioner awal pelatihan adalah untuk membantu peserta dan pelatih memulai kerjasama mereka dalam suatu pelatihan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner awal disusun dalam bentuk pertanyaan **BENAR-SALAH**. Pertanyaan terbagi dalam kelompok kategori sesuai dengan pokok bahasan dan setiap pertanyaan mencerminkan tujuan-tujuan khusus seperti tercantum dalam setiap awal pokok bahasan yang bersangkutan.

Dengan mengisi kuesioner awal pelatihan, peserta akan dapat menilai pengetahuan yang telah dimilikinya tentang topik-topik yang akan dibahas selama pelatihan berlangsung, sehingga dengan mudah ia dapat mengarahkan kebutuhan belajarnya sesuai dengan tujuan pelatihan berdasarkan hasil isian kuis.

Untuk dapat menggunakan waktu pelatihan yang sangat terbatas sebaik mungkin, sangat dianjurkan agar peserta mempelajari pokok bahasan tertentu sesuai dengan kebutuhan belajarnya masing-masing.

KUESIONER AWAL PELATIHAN

Petunjuk: Pada pernyataan-pernyataan dibawah ini, lingkari pada huruf **B** jika pernyataan **BENAR**, dan huruf **S** jika pernyataan **SALAH** pada kotak yang telah disediakan.

GAMBARAN UMUM

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Silabus pelatihan berisi ringkasan komponen-komponen utama suatu pelatihan | B | S |
| 2. Menggali harapan peserta merupakan bagian dari gambaran umum yang dilakukan pada hari pertama pelatihan | B | S |
| 3. Kegiatan pemanasan setiap hari adalah untuk peserta, sehingga pelatih sebaiknya tidak ikut serta | B | S |
| 4. Tujuan harus dinyatakan dengan jelas pada semua sesi pelatihan | B | S |
| 5. Kegunaan kuesioner awal pelatihan adalah untuk menentukan apakah peserta telah menguasai tujuan pelatihan | B | S |
| 6. Mencapai minimum 85% pada kuesioner tengah pelatihan merupakan satu-satunya syarat lulus pada akhir pelatihan | B | S |
| 7. Reaksi harian peserta merupakan salah satu cara evaluasi pelatihan. | B | S |
| 8. Menindak-lanjuti peserta merupakan salah satu teknik untuk pengalihan keterampilan dari tempat pelatihan ke tempat kerja | B | S |

PENDEKATAN PELATIHAN

- | | | |
|--|---|---|
| 9. Evaluasi pengetahuan peserta merupakan fokus utama pelatihan yang berdasarkan kompetensi keterampilan | B | S |
| 10. Belajar hingga menguasai berasumsi bahwa semua peserta akan dapat mempelajari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan asalkan diberi waktu yang cukup dan metode yang tepat | B | S |
| 11. Latihan sangat diperlukan untuk mempelajari suatu keterampilan baru | B | S |
| 12. Pelatihan yang menggunakan simulasi sangat tergantung pada penggunaan permainan peran untuk memperoleh keterampilan awal | B | S |
| 13. Seorang peserta pelatihan dinyatakan telah mencapai tahap keterampilan mahir, ketika telah mampu mengerjakan suatu keterampilan secara memuaskan, walaupun kemajuan/proses pelaksanaan langkah demi langkah belum dikerjakan secara efisien. | B | S |
| 14. Pelatihan dengan menggunakan model/simulasi memperpanjang waktu kegiatan | B | S |
| 15. Merasa tertarik pada pelatihan merupakan salah satu kriteria memilih calon pelatih | B | S |

MERENCANAKAN SUATU PELATIHAN

- | | | |
|---|----------|----------|
| 16. Perencanaan suatu pelatihan dapat dimulai kapan saja sesuai kebutuhan | B | S |
| 17. Peserta perlu mendapat dukungan dari atasan atau penyeliannya sebelum mengikuti suatu pelatihan | B | S |
| 18. Jadwal dan garis besar pelaksanaan pembelajaran (GBPP) harus digunakan sesuai dengan rancangan aslinya dan tidak boleh diadaptasi atau dirubah oleh pelatih | B | S |
| 19. Salah satu pertimbangan untuk menentukan ruang kelas suatu pelatihan adalah besarnya ruangan agar peserta dapat bekerja dalam kelompok kecil | B | S |
| 20. Saat melakukan simulasi dalam kegiatan praktek pelatihan, maka pengaturan skenario tersebut harus mirip dengan suasana ditempat kerja. | B | S |

MENCIPTAKAN SUASANA MENYENANGKAN DALAM PELATIHAN

- | | | |
|---|----------|----------|
| 21. Orang akan belajar secara efektif bila ia dilibatkan secara aktif dalam proses kegiatan | B | S |
| 22. Saat individu-individu suatu pelatihan sedang bekerjasama dalam suatu kelompok, interaksi diantara mereka dinamakan komunikasi kelompok | B | S |
| 23. Saat melakukan presentasi, hindari kontak mata dengan peserta | B | S |
| 24. Melemparkan sejumlah pertanyaan tentang suatu topik, dapat merupakan teknik pengantar sesi yang efektif | B | S |
| 25. Saat melemparkan pertanyaan dalam suatu presentasi, selalu harus menyebut nama peserta sebelum melemparkan pertanyaan | B | S |
| 26. Bertanya merupakan teknik ringkasan sesi/presentasi yang tepat | B | S |

PRESENTASI INTERAKTIF

- | | | |
|--|----------|----------|
| 27. Pelatih harus hafal materi pelatihan sehingga terhindar dari menuliskan catatan pada saat penyampaian | B | S |
| 28. Instruksi di kegiatan kelompok kecil harus mencakup batas waktu | B | S |
| 29. Studi kasus dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah | B | S |
| 30. Keterbatasan utama permainan peran adalah peserta mengalami situasi kehidupan nyata tanpa harus mengambil risiko seperti peristiwa yang sebenarnya | B | S |
| 31. Metode pada curah pendapat adalah membahas setiap gagasan yang disampaikan | B | S |
| 32. Dalam diskusi kelompok, sebagian besar gagasan, pemikiran, pertanyaan dan jawaban, dikembangkan oleh peserta | B | S |

BIMBINGAN

- | | | |
|---|----------|----------|
| 33. Di awal tahap mendapatkan keterampilan awal dalam mempelajari suatu keterampilan, peserta mengerjakan keterampilan sementara pelatih mengamati dan membimbing | B | S |
| 34. Pelatih yang efektif menggunakan komunikasi dua arah | B | S |
| 35. Peserta mendapat umpan balik selama dan segera sesudah Bimbingan | B | S |

PETUNJUK PENGISIAN PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN BAGI PELATIH KELAS IBU

MENGGUNAKAN PENUNTUN BELAJAR

Penuntun belajar keterampilan melatih ini dirancang untuk menolong peserta mempelajari keterampilan-keterampilan/kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam:

- presentasi kuliah partisipatif
- teknik bimbingan dalam pelatihan keterampilan melaksanakan Kelas Ibu

Peserta tidak diharapkan untuk dapat mengerjakan semua keterampilan-keterampilan tersebut dengan benar pada saat pertama kali mempraktekannya. Namun penuntun belajar ini bermaksud untuk membantu peserta mempelajari aspek-aspek pokok teknik pelatihan.

Penuntun belajar dapat digunakan oleh peserta untuk mengikuti bimbingan yang dilakukan oleh pelatih pada saat menggunakan teknik/metode pelatihan yang bersangkutan. Kemudian, selama pelatihan berlangsung, peserta dapat menggunakan penuntun belajar ini sebagai pedoman untuk saling memberikan umpan balik pada saat peserta lain mempersiapkan dan menyajikan presentasinya. Isi penuntun belajar ini sama dengan daftar tilik penilaian kinerja keterampilan yang akan digunakan oleh pelatih untuk mengevaluasi kinerja setiap peserta.

Karena penuntun belajar ini digunakan untuk menolong pengembangan keterampilan, penilaian harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan se-obyektif mungkin. Kinerja peserta untuk setiap keterampilan/kegiatan dinilai dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| 1 | Perlu Perbaikan: Langkah/kegiatan tidak dikerjakan dengan benar dan/atau tidak berurutan (jika harus berurutan) atau ada langkah yang dihilangkan. |
| 2 | Mampu: Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (jika harus berurutan), tetapi kurang tepat dan/atau pelatih perlu membantu/mengingatkan peserta untuk hal kecil yang tidak terlalu penting. |
| 3 | Mahir: Langkah dikerjakan dengan benar, sesuai dengan urutan (jika harus berurutan) dan dilakukan dengan tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan |

PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN PRESENTASI

(Diisi oleh Peserta)

- 1** **Perlu Perbaikan:** Langkah/kegiatan tidak dikerjakan dengan benar dan/atau tidak berurutan (jika harus berurutan) atau ada langkah yang dihilangkan.
- 2** **Mampu:** Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (jika harus berurutan), tetapi kurang tepat dan/atau pelatih perlu membantu/mengingatkan peserta untuk hal kecil yang tidak terlalu penting.
- T/S** **Tidak Sesuai:** Langkah dikerjakan tidak sesuai dengan kegiatan atau langkah/kegiatan tidak dilakukan

PESERTA: _____ **TANGGAL PELATIHAN:** _____

KETERAMPILAN PRESENTASI	PENGAMATAN				
1. Menyampaikan pengantar yang efektif					
2. Menyampaikan tujuan sesi dengan jelas (bagian dari pengantar)					
3. Melemparkan pertanyaan kepada kelompok					
4. Melemparkan pertanyaan kepada individu					
5. Menggunakan nama peserta					
6. Memberikan umpan-balik positif					
7. Memberi tanggapan atas pertanyaan peserta					
8. Mengikuti rencana pembelajaran dan/atau catatan pribadi					
9. Melakukan kontak mata					
10. Suara dapat didengar oleh semua peserta					
11. Bergerak bebas dalam ruangan					
12. Alat Bantu latih digunakan untuk mempermudah pengertian					
13. Menggunakan humor yang positif					
14. Isi materi sesuai dengan tujuan sesi					
15. Isi sesi merupakan hal-hal praktis dan tidak teoritis					
16. Mempermudah pemahaman konsep/teori dengan contoh-contoh nyata/ mengkaitkan dengan pengalaman peserta					
17. Menggunakan waktu yang tersedia secara efisien					
18. Menyampaikan ringkasan yang efektif					
19. Menyediakan waktu untuk aplikasi atau mempraktekkan materi presentasi					

PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN MEMBIMBING

(Diisi oleh Peserta)

1	Perlu Perbaikan: Langkah tidak dikerjakan dengan benar dan/atau tidak berurutan (jika harus berurutan) atau ada langkah yang dihilangkan.
2	Mampu: Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (jika harus berurutan), tetapi kurang tepat dan/atau pelatih perlu membantu/mengingatkan peserta untuk hal kecil yang tidak terlalu penting.
T/S	Tidak sesuai: Langkah dikerjakan tidak sesuai dengan kegiatan atau langkah/kegiatan tidak dilakukan

PESERTA: _____ **TANGGAL PELATIHAN:** _____

LANGKAH/KEGIATAN	PENGAMATAN				
	I	II	III	IV	V
SEBELUM PRAKTEK					
1. Memberi salam kepada peserta					
2. Meminta peserta membahas ulang konsep Kelas Ibu					
3. Menanyakan kepada peserta, langkah mana yang ingin dilakukan secara khusus dalam praktek yang akan dikerjakannya (membahas materi, peralatan presentasi dll)					
4. Review bagian yang dianggap sulit oleh peserta, bahas bersama jalan keluarnya.					
5. Bersama peserta, menentukan fokus serta lamanya waktu pelaksanaan praktek					
SELAMA PRAKTEK					
1. Melakukan pengamatan saat peserta praktek					
2. Memberikan dorongan positif dan saran-saran perbaikan saat peserta melakukan praktek					
3. Merujuk kepada penuntun belajar saat mengadakan pengamatan					
4. Mencatat kinerja peserta dalam penuntun belajar selama pengamatan					
5. Memperhatikan cara orang dewasa saat memberi umpan balik kepada peserta					
6. Mengingatkan waktu apabila melebihi dari kesepakatan awal					

LANGKAH/KEGIATAN	PENGAMATAN			
SESUDAH PRAKTEK (UMPAN BALIK)				
1. Memberi selamat kepada peserta				
2. Menanyakan pendapat peserta tentang praktek yang baru saja dikerjakan				
3. Meminta peserta menyebutkan langkah-langkah yang telah dikerjakannya dengan baik				
4. Meminta peserta menyebutkan langkah-langkah yang dapat dikerjakannya dengan lebih baik				
5. Merujuk kembali pada catatan penuntun belajar				
6. Memberi saran khusus untuk perbaikan				
7. Memberi umpan balik positif untuk langkah-langkah yang telah dikerjakan dengan baik oleh peserta				
8. Bersama peserta menentukan tujuan/goal praktek yang akan datang				

EVALUASI PELATIHAN

(Diisi oleh Peserta)

Nilai untuk setiap komponen pelatihan dibawah ini dengan menggunakan skala:

5-Sangat Setuju

2-Tidak Setuju

3-Tidak ada Pendapat

4-Setuju

1-Sangat Tidak Setuju

KOMPONEN PELATIHAN	NILAI
1. Kuesioner awal-pelatihan membantu saya belajar lebih efektif	
2. Sesi-sesi di dalam kelas cukup membantu untuk mempelajari keterampilan melatih di dalam kelas dan memberikan bimbingan	
3. Sesi penyampaian ceramah peserta sangat membantu	
4. Waktu yang diberikan cukup untuk mempersiapkan/merencanakan presentasi di dalam kelas maupun permainan peran	
5. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri dalam merencanakan suatu pelatihan	
6. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri dalam menciptakan suasana yang positif dalam pelatihan	
7. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri dalam membawakan ceramah interaktif	
8. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri dalam menggunakan penuntun belajar dan daftar tilik penilaian	
9. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri dalam membimbing pengembangan keterampilan melaksanakan Kelas Ibu	
10. Sekarang saya mempunyai kepercayaan diri untuk menyelenggarakan suatu Pelatihan Kelas Ibu	

KOMENTAR TAMBAHAN ()

1. Topik apa (jika ada) yang seharusnya **ditambahkan** (dan mengapa) untuk memperbaiki pelatihan ini?
2. Topik apa (jika ada) yang seharusnya **dihapuskan** (dan mengapa) untuk memperbaiki pelatihan ini?

RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Kegiatan	Tujuan	Oleh	Sasaran	Waktu	Keluaran	Pendanaan	Catatan

